

BAB V

PENUTUP

1.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pembahasan yang telah di paparkan sebelumnya, maka dapat di tarik kesimpulan yaitu:

1. Rata-rata hasil timbulan oli bekas pada bengkel resmi, tertampung sebanyak 12.19 L/Bengkel/Hari, rata-rata timbulan oli bekas tercecer sebanyak 0.0063 L/Bengkel/Hari dan rata-rata timbulan limbah majun sebanyak 4-5 majun/Bengkel/Hari. Pada bengkel tidak resmi rata-rata timbulan oli tercecer sebanyak 0.12 L/Bengkel/Hari dan rata-rata oli tertampung sebanyak 4.63 L/Bengkel/Hari.

2. Pengelolaan limbah B3 khusus oli bekas kota Dili terbagi menjadi dua (2) yaitu pengelolaan oli bekas tertampung dan tercecer. Pengelolaan oli bekas tertampung langsung di berikan ke pihak ke tiga sedangkan untuk pengelolaan oli bekas tercecer pada bengkel di gunakan kain majun untuk membersihkan cecceran oli ataupun biarkan begitu saja tanpa adanya pengelolaan hingga dapat merembes masuk kedalam tanah atau drainase sekitar.

3. Konsep pola pengelolaan limbah oli tertampung yang di rencanakan yaitu penggunaan wadah dari steinles dengan pegangan di salah satu sisi nya sehingga memudahkan dalam proses mengangkatnya dan drum penyimpanan sementara limbah oli sebaiknya di beri lebel limbah B3, Pengangkutan limbah oli di lakukan oleh pihak yang memiliki izin dengan mobil box khusus yang di lakukan dengan system on call ketika drum penampungan oli telah penuh. Sedangkan konsep pola pengelolaan limbah oli tercecer yang di rencanakan yaitu pemilahan sampah yang telah terkontaminasi B3 pada sumber (bengkel), pengangkutan dengan motor box khusus dan pengelolaan di TPA.

1.2. Saran

a. Saran untuk masyarakat / pengelola bengkel

Setelah menganalisis data mengenai timbulan dan pengelolaan oli dari bengkel resmi dan tidak resmi sebaiknya pihak bengkel memperhatikan pengelolaan yang benar untuk oli bekas dan tingginya tingkat ketidakpahaman masyarakat khususnya pengelola bengkel akan limbah B3 sehingga perlu di lakukan sosialisasi kepada masyarakat tentang limbah B3.

b. Saran untuk penulis atau penelitian

Selanjutnya Penelitian ini merupakan penelitian yang sangat baik untuk mengidentifikasi timbulan dan pengelolaan oli bekas dari bengkel di Kota Dili. Sampel yang di ambil dalam penelitian ini pun hanya 20 bengkel dari total 195 bengkel yang ada di Kota Dili.

c. Saran untuk Pemerintah

Pengelolaan Oli Bekas Di Timor-Leste Sangat penting untuk memperhatikan lebih dalam karena ini adalah masalah yang sangat besar kalau tidak ada Ketaatan dan bekerjasama maka akan merusak semua lingkungan yang dekat dengan TPA di Tibar.

